

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Stadion yang merupakan sebuah bangunan yang penting di sebuah kota yang dapat menampung kegiatan bagi masyarakat sekitar. Stadion sepak bola yang memiliki fungsi utama sebagai tempat bermain bola sering kali hanya terikat pada aktivitas tersebut. Selain bangunan penting, stadion merupakan bangunan yang sangat mahal dalam sebuah kota. Oleh karena itu setidaknya stadion dapat menampung kegiatan lain untuk dapat penghasilan lain selain aktivitas utamanya.

Perancangan stadion yang berkonsep harmoni ini bertujuan untuk menjawab masalah stadion yang hanya terikat pada satu aktivitas saja. Stadion di Indonesia biasanya tidak memisahkan ruangan *private* untuk kebutuhan sepak bola dengan sirkulasi para penonton. Pada perancangan ini penulis membuat beberapa hal yang belum lumrah di stadion.

1. Menggunakan sistem atap yang dapat dibuka dan ditutup, hal ini membuat stadion menjadi lebih fleksibel dengan kegiatan yang akan ditampung didalamnya. Dengan material yang masih dapat ditembus pencahayaan dari matahari membuat stadion ini dapat memanfaatkan sinar matahari,
2. Memberikan area *private* yang terhindar dari kontak penonton secara langsung, hal ini membuat ruang *private* seperti ruang ganti dapat berubah fungsi menjadi ruang ganti para artis yang akan mengisi acara seperti konser musik dan lainnya di stadion ini.
3. Memberikan fungsi ruang yang tidak terikat pada aktivitas lain, dalam contoh perancangan ini memberikan sebuah ruang seperti *restaurant*, *mega store* dan ruang *arcade*. Dengan begitu ketika tidak adanya aktivitas utama yaitu sepak bola, para pelancong juga memiliki kegiatan lain selain hanya mengunjungi bangunan ini sebagai ikon baru.

4. Memberikan area baru untuk menikmati pemandangan dari sudut baru yang memperlihatkan laut dan juga gunung Agung, area ini berada di podium yang ada di stadion ini.

5. Dengan adanya koridor di level 2 yang tidak memiliki banyak ruang membuat area ini menjadi lebih leluasa untuk diubah baik menjadi area pameran ataupun sebagainya. Sehingga beberapa area stadion ini dapat digunakan untuk aktivitas yang berbeda di setiap areanya secara bersamaan.

Setelah memenuhi kebutuhan standar internasional maka stadion ini dapat digunakan kegiatan sepak bola secara beragam dan tidak hanya lokal saja. Kegiatan yang dapat ditampung bisa juga seperti kegiatan dibawah AFC asia ataupun yang berstandar dunia. Bali sebagai pusat wisata juga dapat menjadikan stadion yang berstandar internasional ini untuk digunakan sebagai lokasi *sport tourism* dan mengundang tim-tim internasional untuk bertanding di stadion ini.

Dengan begitu stadion ini diharapkan menjadi jawaban untuk meramaikan area Gianyar yang cenderung sepi ini menjadi lebih hidup dengan adanya stadion multifungsi sebagai penarik orang-orang untuk datang. Stadion ini juga diberikan pendekatan *green building* seperti memanfaatkan angin yang berlimpah di area ini untuk digunakan sebagai pengudaraan alami di stadion ini dan menggunakan air hujan yang diolah untuk menjadi air untuk menyiram tanaman dan *flush toilet* di stadion ini.

## 5.2 **Saran**

Dalam merancang sebuah stadion banyak melibatkan beberapa hal yang penting, dari hal ini penulis memberikan saran dan masukan kepada peneliti dan perancang stadion agar dapat merancang dengan lebih baik, seperti:

1. Melakukan analisis lebih dalam seperti melihat bagaimana sikap dan keadaan di stadion secara langsung.

2. Melakukan studi mengenai struktur atap secara lebih detail sehingga mengetahui skema atap stadion.

3. Membuat *time management* yang baik sehingga dapat menghasilkan karya tugas akhir yang baik dan tepat.

